



Dadang Solihin
NBP 83610815491



BATALYON BUSHIDO RESIMEN MAHASISWA JAYAKARTA



Pengukuhan Batalyon Bushido Resimen Mahasiswa Jay



Dadang Solihin



Diklatsar Kemiliteran Resimen Mahasiswa Mahawarman ditempuhnya pada tahun 1983 di Dodik Secata Kodam III Siliwangi Pangalengan Jawa Barat.

Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA in Economics dari University of Colorado at Denver, USA ini adalah Rektor Universitas Darma Persada.

Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar



Strategi Pembinaan dan Pemberdayaan Menwa dalam Bela Negara



Materi

- Urusan Pemerintahan Absolut
- Kesepakatan Bersama
- Maksud dan Tujuan Strategis
- Mengapa ada SKB 4 Menteri?
 - Keikutsertaan Warga Negara dalam Pertahanan Negara
 - Menwa sebagai Komponen Bangsa yang Potensial dan Terdidik
 - Kegiatan Ekstrakurikuler melalui Menwa
 - Pembangunan SDM Pemuda melalui Menwa



Urusan Pemerintahan Absolut

- Sepenuhnya kewenangan Pemerintah Pusat:
 1. Politik Luar Negeri
 - 2. Pertahanan**
 3. Yustisi
 4. Moneter dan Fiskal Nasional
 5. Agama

Sumber: UU 23/2014



Urusan Pemerintahan Absolut

2. Urusan Pertahanan:
 - Mendirikan dan membentuk angkatan bersenjata,
 - Menyatakan damai dan perang,
 - Menyatakan negara atau sebagian wilayah negara dalam keadaan bahaya,
 - Membangun dan mengembangkan sistem pertahanan negara dan persenjataan
 - Menetapkan kebijakan untuk wajib militer, bela negara bagi setiap warga negara,
 - Dan sebagainya.

dadang-solihin.blogspot.com

</

Kesepakatan Bersama

1. KEMENTERIAN PERTAHANAN
Nomor KB/11/XII/2014
2. KEMENTERIAN DALAM
NEGERI Nomor
421.73/6660A/SJ
3. KEMENTERIAN RISET
TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI
Nomor 6/M/MOU/XII/2014
4. KEMENTERIAN PEMUDA
DAN OLAH RAGA Nomor
1175 Tahun 2014



Kesepakatan Bersama

Jakarta, 19 Desember 2014



Kesepakatan Bersama

Jakarta, 19 Desember 2014



Maksud

- Untuk mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia,
- sehingga diperlukan keterlibatan seluruh Warga Negara Indonesia dalam upaya bela negara yang merupakan hak dan kewajiban Warga Negara Indonesia,
- melalui **Resimen Mahasiswa Indonesia**





Tujuan Strategis

- Memantapkan wawasan kebangsaan, ideologi dan kewaspadaan nasional, pembauran bangsa, kesadaran dan kemampuan bela negara serta wawasan Ketahanan Ekonomi dalam tatanan Politik, Sosial, Budaya, dan Hukum segenap warga negara,
- dengan didukung berperannya institusi-institusi sosial dan budaya masyarakat bagi penguatan integrasi sosial,
- perlu melibatkan **Resimen Mahasiswa Indonesia** sebagai pelaksanaan fungsi perlindungan masyarakat



Mengapa ada SKB 4 Menteri?

- Karena SKB 3 Menteri/2000 merujuk kepada per-UU-an yang sudah tidak berlaku lagi

No.	Tentang	SKB 3M/2000	SKB 4M/2014
1	Pertahanan Negara	UU 20/1982	UU 3/2002
2	Sistem Pendidikan Nasional	UU 2/1989	UU 20/2003
3	Pemerintahan Daerah	UU 22/1999	UU 23/2014
4	Kepemudaan	--	UU 40/2009

Keikutsertaan Warga Negara dalam Pertahanan Negara

- Dengan telah terjadi perubahan paradigma di segala bidang kehidupan sosial kemasyarakatan, bangsa dan negara,
- maka perlu menata kembali semua aspek kehidupan,
- terutama keikutsertaan Warga Negara dalam Pertahanan Negara,
- termasuk dalam hal pembinaan dan pemberdayaan **Resimen Mahasiswa Indonesia** dalam bela negara;



Menwa sebagai Komponen Bangsa yang Potensial dan Terdidik

- Hak, kewajiban dan peminatan dalam upaya bela negara mencakup mahasiswa, utamanya **Resimen Mahasiswa Indonesia** sebagai komponen bangsa yang potensial, terdidik maka perlu didayagunakan;



Kegiatan Ekstrakurikuler melalui Menwa

- Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di bidang:
 - pembentukan sikap mental,
 - kedisiplinan,
 - pendidikan kewarganegaraan,
 - pendidikan karakter dan bela negara, serta
 - olah keprajuritan,
- perlu dilaksanakan melalui **Resimen Mahasiswa Indonesia**;



Pembangunan SDM Pemuda melalui Menwa

- Dalam rangka:
 - penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan,
 - kewirausahaan, serta
 - kepeloporan pemuda,
- untuk mewujudkan tujuan pembangunan sumber daya manusia khususnya pemuda,
- perlu melibatkan dan mengikutsertakan **Resimen Mahasiswa Indonesia**;





Makna Lambang Batalyon Bushido Universitas Darma Persada



BUSHIDO

- **Bushido** (Kanji: 武士道 "tatacara ksatria") adalah sebuah kode etik keksatriaan golongan Samurai.
- **Bushido** berasal dari nilai-nilai moral samurai, paling sering menekankan beberapa kombinasi dari kesederhanaan, kesetiaan, penguasaan seni bela diri, dan kehormatan sampai mati.



7 PRINSIP BUSHIDO

1. Gi (義 – Integritas)
2. Yū (勇 – Keberanian)
3. Jin (仁 – Kemurahan hati)
4. Rei (礼 – Menghormati)
5. Makoto (信 –Kejujuran dan Tulus-Ikhlas)
6. Meiyo (名誉 – Keh

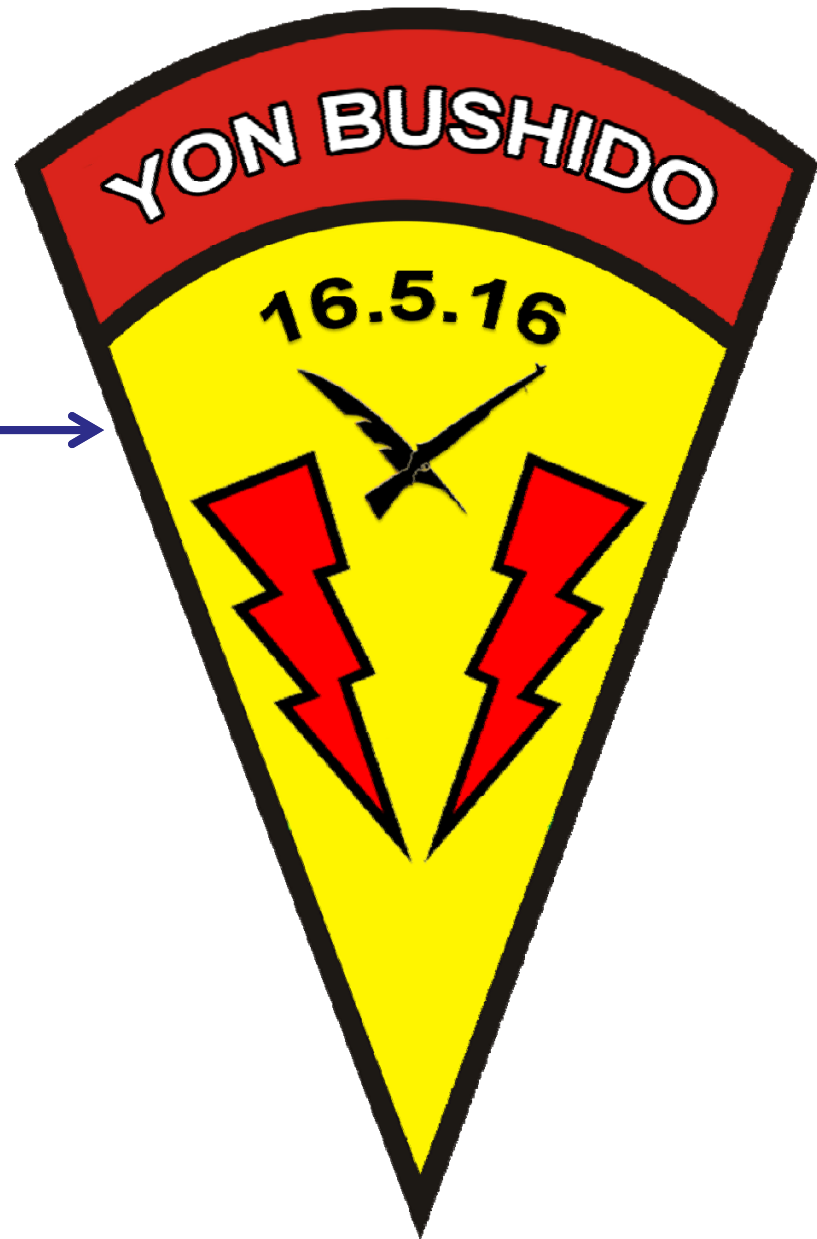
16.5.16

16 Mei 2016 adalah hari lahirnya kembali Resimen Mahasiswa di lingkungan UNSADA yang ditandai dengan pengukuhan Yon Bushido dan pelantikan Anggota Resimen Mahasiswa Angkatan Halilintar I Batalyon Bushido UNSADA



PENA DAN SENJATA

Pena dan senjata mengandung arti “Penyempurnaan Pengabdian dengan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keprajuritan” atau lebih dikenal dengan salam komando “**Widya Castrena Dharma Siddha (WCDS)**”.





Widya Castrena Dharma Siddha

- Berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "Penyempurnaan Pengabdian dengan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keprajuritan".
- Yang dimaksudkan dengan Ilmu Pengetahuan adalah segala macam cabang keilmuan yang didapat saat menjadi **mahasiswa**. Hal ini dipergunakan untuk menempuh jenjang karier, dengan tidak melupakan tujuan utama melakukan pengabdian pada masyarakat.
- Sedangkan Ilmu Keprajuritan adalah yang bersangkutan dengan jiwa keperwiraan, keksatriaan serta kepemimpinan, bukan sekedar keahlian dalam bertempur ataupun yang sejenis.
- Menurut Sengkala, yaitu deretan kata berupa kalimat atau bukan kalimat yang mengandung angka tahun, dan disusun dengan menyebut lebih dahulu angka satuan, puluhan, ratusan, kemudian ribuan, maka menunjukkan arti:
 - SIDDHA: melambangkan angka 1 (Sempurna atau menyatu).
 - DHARMA: melambangkan angka 9 (9 kewajiban/bakti manusia).
 - CASTRENA: melambangkan angka 5 (kesatria/prajurit yang populer pandawa lima).
 - WIDYA: melambangkan angka 9 (9 keingin tahuan manusia/ilmu pengetahuan).
 - 1959: Menyempurnakan pengabdian dengan ilmu keprajuritan dan ilmu pengetahuan

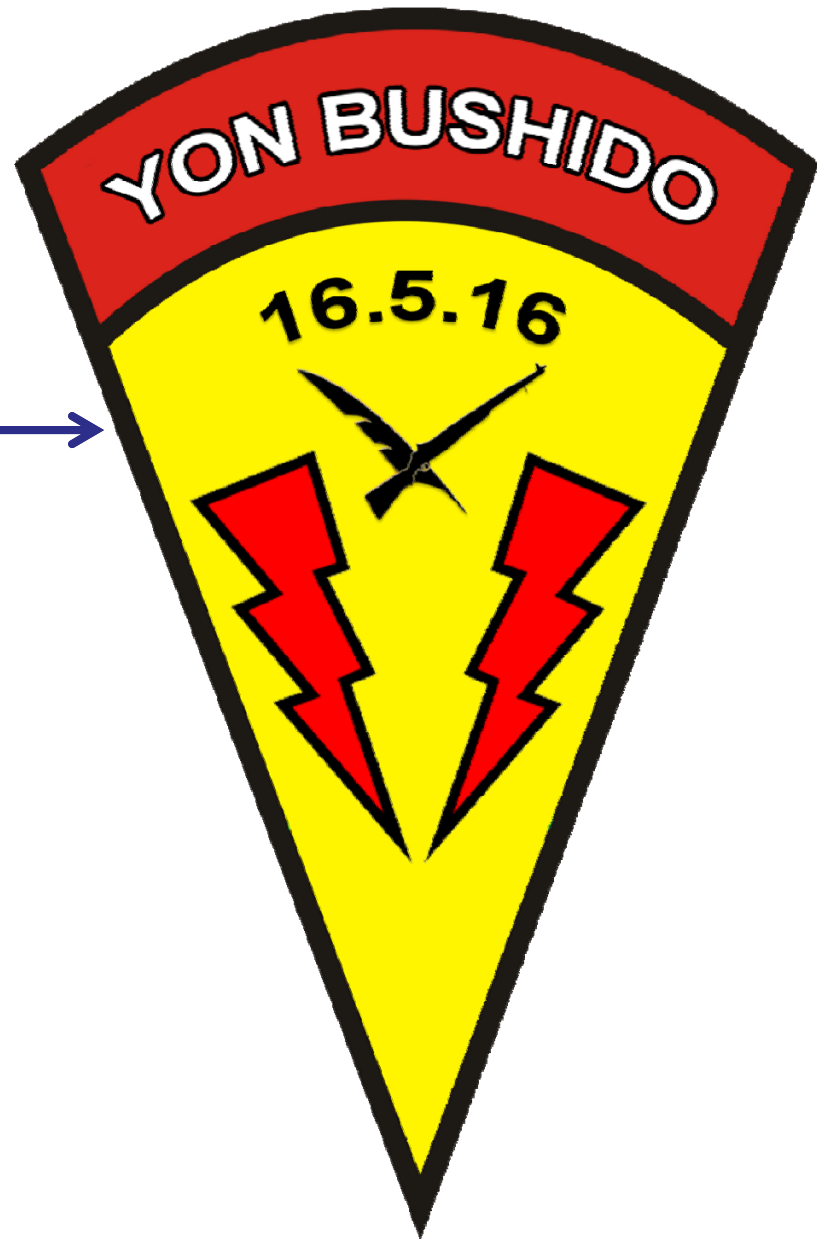
HALILINTAR

Terinspirasi dari kawah candradimuka tempat lahirnya Batalyon Bushido UNSADA yaitu **Batalyon 461 PASKHAS**; yang merupakan satuan tempur darat dengan spesialisasi **kemampuan khusus kematraudaraan**.



WARNA

- **Merah** artinya berani; melambangkan berani membela yang benar
- **Kuning** berarti luhur, bijaksana, agung, cendikia; melambangkan keluhuran budi dan kebijaksanaan.
- **Putih** berarti suci.
- **Hitam** berarti teguh.



1. Gi (義 – Integritas)

- Menjaga Kejujuran
- Senantiasa mempertahankan etika, moralitas, dan kebenaran. Integritas merupakan nilai Bushido yang paling utama. Kata integritas mengandung arti jujur dan utuh.
- Keutuhan yang dimaksud adalah keutuhan dari seluruh aspek kehidupan, terutama antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Nilai ini sangat dijunjung tinggi dalam falsafah bushido, dan merupakan dasar bagi insan manusia untuk lebih mengerti tentang moral dan etika.
- *“Seorang ksatria harus paham betul tentang yang benar dan yang salah, dan berusaha keras melakukan yang benar dan menghindari yang salah. Dengan cara itulah bushido biasa hidup.” - Taira Shigesuke*

7 PRINSIP BUSHIDO



2. Yū (勇 – Keberanian)

7 PRINSIP BUSHIDO

- Berani dalam menghadapi kesulitan
- Keberanian merupakan sebuah karakter dan sikap untuk bertahan demi prinsip kebenaran yang dipercayai meski mendapat berbagai tekanan dan kesulitan. Keberanian juga bermakna siap dengan risiko apapun termasuk mempertaruhkan nyawa demi memperjuangkan keyakinan.
- Keberanian tercermin dalam prinsipnya yang menganggap hidupnya tidak lebih berharga dari sebuah bulu. Namun demikian, keberanian tidak membabibuta, melainkan dilandasi latihan yang keras dan penuh disiplin.
- *“Pastikan kau menempa diri dengan latihan seribu hari, dan mengasah diri dengan latihan selama ribuan hari”*. -Miyamoto Musashi



3. Jin (仁 – Kemurahan Hati)

- Berani dalam menghadapi kesulitan
- Keberanian merupakan sebuah karakter dan sikap untuk bertahan demi prinsip kebenaran yang dipercayai meski mendapat berbagai tekanan dan kesulitan. Keberanian juga bermakna siap dengan risiko apapun termasuk mempertaruhkan nyawa demi memperjuangkan keyakinan.
- Keberanian tercermin dalam prinsipnya yang menganggap hidupnya tidak lebih berharga dari sebuah bulu. Namun demikian, keberanian tidak membabibuta, melainkan dilandasi latihan yang keras dan penuh disiplin.
- *“Pastikan kau menempa diri dengan latihan seribu hari, dan mengasah diri dengan latihan selama ribuan hari”*. -Miyamoto Musashi

7 PRINSIP BUSHIDO



4. Rei (礼 – Menghormati)

- Hormat Kepada Orang Lain
- Tidak pernah bersikap kasar dan ceroboh, namun senantiasa menggunakan kode etiknya secara sempurna sepanjang waktu.
- Sikap santun dan hormat tidak saja ditujukan pada pimpinan dan orang tua, namun kepada tamu atau siap pun yang ditemui.
- Sikap santun meliputi cara duduk, berbicara, bahkan dalam memperlakukan benda ataupun senjata.
- *"Apakah kau sedang berjalan, berdiri diam, sedang duduk, atau sedang bersandar, di dalam perilaku dan sikapmu lah kau membawa diri dengan cara yang benar-benar mencerminkan prajurit sejati."* -Taira Shigesuke

7 PRINSIP BUSHIDO



5. Makoto atau (信 – Shin Kejujuran dan Tulus-Ikhlas)

- Bersikap Tulus & Ikhlas
- Senantiasa bersikap Jujur dan Tulus mengakui, berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai kenyataan dan kebenaran.
- Harus menjaga ucapannya dan selalu waspada tidak menggunjing, bahkan saat melihat atau mendengar hal-hal buruk tentang kolega.
- Mengatakan apa yang dimaksudkan, dan melakukan apa yang dikatakan. Membuat janji dan berani menepatinya.
- *"Perkataan lebih kuat daripada besi."* -Taira Shigesuke

7 PRINSIP BUSHIDO



6. Meiyo (名誉 – Kehormatan)

- Menjaga Kehormatan Diri
- Cara menjaga kehormatan adalah dengan menjalankan kode bushido secara konsisten sepanjang waktu dan tidak menggunakan jalan pintas yang melanggar moralitas.
- Memiliki harga diri yang tinggi, yang dijaga dengan cara perilaku terhormat. Salah satu cara menjaga kehormatan adalah tidak menyia-nyiakan waktu dan menghindari perilaku yang tidak berguna.
- *"Jika kau di depan publik, meski tidak bertugas, tidak boleh sembarangan bersantai. Lebih baik kau membaca, berlatih kaligrafi, mengkaji sejarah, atau tatakrama keprajuritan."* -Taira Shigesuke

7 PRINSIP BUSHIDO



7. Chūgo (忠義 – Loyal)

- Menjaga Kesetiaan Kepada Satu Pimpinan dan Guru
- Kesetiaan ditunjukkan dengan dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Kesetiaan seorang ksatria tidak saja saat pimpinannya dalam keadaan sukses dan berkembang. Bahkan dalam keadaan sesuatu yang tidak diharapkan terjadi, pimpinan mengalami banyak beban permasalahan, seorang ksatria tetap setia pada pimpinannya dan tidak meninggalkannya.
- *"Puncak kehormatan seorang samurai adalah mati dalam menjalankan tugas dan perjuangan."* - Taira Shigesuke

7 PRINSIP BUSHIDO



- Dengan menerapkan prinsip-prinsip di atas dalam kehidupan sehari-hari, ditambah dengan nilai spiritual dan keimanan yang kuat, niscaya kita akan menjadi individu yang kuat dan handal dalam menjalani kehidupan.





Dan Yon Bushido: Muswar Muslim



WALL OF CHAMPION



Trilingual * Monozukuri * Renewable Energy





Angkatan Halilintar I Batalyon Bushido Resimen Mahasiswa Jayakarta

Abdul Hafiz Albajiri

Nomor : SF/001/V/2016



Sertifikat

KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA INDONESIA KOMANDAN RESIMEN MAHASISWA JAYAKARTA

Menyatakan bahwa :

M. Ali Syafiq



Andika Budi Agung WS



Angga Kurniawan

Nomor : SF/001/V/2016



Sertifikat

**KOMANDO NASIONAL RESIMEN MAHASISWA INDONESIA
KOMANDAN RESIMEN MAHASISWA JAYAKARTA**

Menyatakan bahwa :

Nama : ANGGA KURNIAWAN

Asri Finansih



Audy Putri Kinanty



Bayu Sutopo



Calvin Zent Rally



Daniel Bobby Putra Pasaribu

Nomor : SF/001/V/2016

Darru Budiman

Nomor : SF/001/V/2016

Franco Leonardo

Nomor : SF/001/V/2016

Irfan Maulana Syaiful

Nomor : SF/001/V/2016

Kukuh Sanyoto

Nomor : SF/001/V/2016

Medya Saputra



Nanda Putra Warman



Nova Arief Rachmansyah



Opik Taopik



Paringgotan Parulian

Rionanda

R. Safri Irwansyah

Satria Paninggaran

</

